

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama dalam menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan. Pendekatan kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Creswell (2016) merupakan metode yang bertujuan untuk menggali serta memahami makna dari pengalaman individu atau kelompok yang berkaitan dengan permasalahan sosial maupun kemanusiaan. Dalam pandangan Creswell (2016) metode ini mencakup keseluruhan rencana dan prosedur penelitian, mulai dari asumsi dasar hingga teknik – teknik spesifik dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Adapun dalam penelitian ini, digunakan pendekatan studi kasus untuk menggali secara mendalam suatu sistem atau fenomena tertentu yang kompleks dan berkembang seiring waktu.

Menurut Creswell (2013) dalam penelitian kualitatif berbasis fenomenologi, perumusan pertanyaan utama maupun pertanyaan turunan dapat disesuaikan dengan isu – isu yang relevan dalam tema yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan metode tersebut dikarenakan metode ini sesuai dengan peneliti mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan peran media sosial dalam membentuk pola *parenting*.

3.2 Partisipan/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang tua muda yang memiliki anak usia 3 – 5 tahun, dengan jumlah 1 orang tua yang bertempat tinggal di Pamulang, Tangerang Selatan.

Tabel 3.1 Identitas Partisipan.

No	Subjek	Nama	Inisial	Jumlah
1.	Orang Tua	Tesya Claudia Ariesta	TCA	1

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, dan observasi, yang dimana data kualitatif diperoleh terutama dari hasil wawancara. Menurut Asmussen dan Creswell, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan matriks sumber informasi yang terdiri atas 4 tipe, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Creswell (2012) dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pelaksanaan penelitian. Namun, untuk memudahkan proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang membantu memperoleh data yang dibutuhkan secara sistematis. Pembuatan instrument untuk penelitian kualitatif merupakan bagian penting yang harus disiapkan sebelum memasuki lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Creswell (2012) wawancara yang dilakukan dirancang menggunakan pedoman wawancara yang bersifat tidak terstruktur (*unstructured*) dan juga bersifat terbuka (*open-ended*), sehingga dapat memungkinkan pandangan dan juga opini dari subjek penelitian yang dapat dimunculkan. Wawancara yang dilakukan ini untuk melengkapi dan mengkonfirmasi data yang belum diketahui secara mendalam oleh peneliti, secara khusus wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pola *parenting* menggunakan media sosial instagram.

Tabel 3.2 Kisi - kisi Wawancara

Variabel	Dimensi	Indikator yang Diamati	Wawancara Orang Tua
	Dampak Positif Instagram	1. Orang tua mendapatkan tips atau informasi dari instagram mengenai <i>parenting</i>	Apakah ibu menerapkan tips atau informasi mengenai <i>parenting</i> yang di dapatkan dari instagram kepada anak?
		2. Orang tua mendapatkan solusi pada permasalahan <i>parenting</i> melalui interaksi di Instagram	Apa ibu pernah mendapatkan solusi untuk masalah <i>parenting</i> yang didapat melalui interaksi lewat instagram?
		3. Orang tua mendapatkan motivasi atau inspirasi dari konten Instagram	Apakah konten instagram yang di follow oleh ibu memberikan motivasi atau inspirasi mengenai <i>parenting</i> ?

Variabel	Dimensi	Indikator yang Diamati	Wawancara Orang Tua
Media Sosial Instagram		4. Orang tua mendapatkan informasi mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan mental, dan perlindungan anak pada konten Instagram	Apa saja yang didapatkan oleh ibu pada konten instagram mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan mental, dan juga perlindungan anak?
		1. Orang tua merasa tidak cukup baik dalam <i>parenting</i> setelah melihat konten di Instagram	Apakah ibu pernah merasa tidak cukup baik dalam <i>parenting</i> setelah melihat konten di instagram?
		2. Orang tua mencari lebih dalam mengenai isu terkini mengenai <i>parenting</i> yang didapat di Instagram	Apa ibu mencari informasi mengenai isu terbaru yang didapat mengenai <i>parenting</i> ?
		3. Orang tua merasa tertekan untuk mengikuti	Apa ibu merasa tertekan untuk

Variabel	Dimensi	Indikator yang Diamati	Wawancara Orang Tua
		tren <i>parenting</i> yang sedang populer di Instagram	mengikuti tren yang sedang hits di instagram?
Pola <i>Parenting</i>	Pola Asuh Otoriter	1. Orang tua menerapkan kedisiplinan yang ketat pada anak	Apakah ibu menerapkan kedisiplinan yang ketat kepada anak?
		2. Orang tua melakukan komunikasi satu arah	Apakah ibu tidak memberikan kesempatan pada anak dalam menyampaikan pendapat?
		3. Orang tua sering memberikan hukuman kepada anak	Apa ibu sering memberikan hukuman kepada anak ketika anak melakukan kesalahan?

Variabel	Dimensi	Indikator yang Diamati	Wawancara Orang Tua
	Pola Asuh Demokratis	1. Orang tua melakukan komunikasi dua arah pada anak	Apa ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat?
		2. Orang tua melakukan pengambilan keputusan bersama dengan anak	Apakah ibu melibatkan anak dalam mengambil keputusan?
		3. Orang tua memberikan peraturan yang terbuka pada anak	Apa ibu konsisten untuk menerapkan aturan untuk berubah kepada anak?
	Pola Asuh Permisif	1. Orang tua memberikan kebebasan pada anak	Apa ibu memberikan kebebasan anak tanpa ada aturan?

Variabel	Dimensi	Indikator yang Diamati	Wawancara Orang Tua
		2. Orang tua kurang mengontrol anak	Apa ibu mengontrol anak dalam pengarahan perilakunya?
		3. Orang tua tidak melakukan disiplin kepada anak	Apakah ibu tidak memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan?

b. Observasi

Menurut Nasution (2009) observasi atau pengamatan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kehidupan sosial, yang mungkin akan lebih sulit diperoleh dibanding metode lain. Observasi ini dilakukan untuk melihat orang tua muda dalam menggunakan media sosial instagram untuk membentuk pola *parenting*.

Tabel 3.3 Kisi - kisi Observasi

No	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Orang tua mendapatkan tips atau informasi dari instagram mengenai <i>parenting</i>		

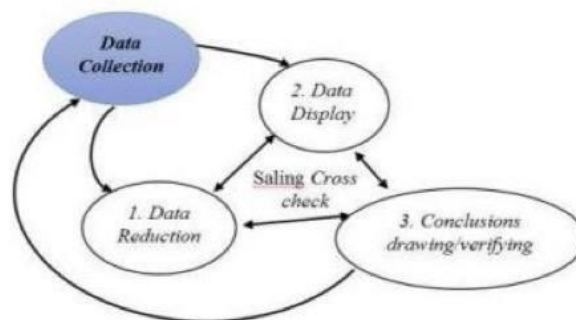
No	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak
2.	Orang tua mendapatkan solusi pada permasalahan <i>parenting</i> melalui interaksi di instagram		
3.	Orang tua mendapatkan motivasi atau inspirasi dari konten instagram		
4.	Orang tua mendapatkan informasi mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan mental, dan perlindungan anak pada konten instagram		
5.	Orang tua merasa tidak cukup baik dalam <i>parenting</i> setelah melihat konten di instagram		
6.	Orang tua mencari isu terkini mengenai <i>parenting</i> yang didapat di instagram		
7.	Orang tua merasa tertekan untuk mengikuti tren <i>parenting</i> yang sedang populer di instagram		
8.	Orang tua menerapkan kedisiplinan yang ketat pada anak		
9.	Orang tua melakukan komunikasi satu arah pada anak		
10.	Orang tua sering memberikan hukuman kepada anak		

No	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak
11.	Orang tua melakukan komunikasi dua arah pada anak		
12.	Orang tua melakukan pengambilan keputusan bersama dengan anak		
13.	Orang tua memberikan peraturan terbuka pada anak		
14.	Orang tua memberikan kebebasan pada anak		
15.	Orang tua kurang mengontrol anak		
16.	Orang tua tidak melakukan disiplin kepada anak		

Sumber: Pola Asuh (Baumrind, 1966) & Dampak Media Sosial (Sari & Basit, 2020)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2014) sebagai berikut :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan mengenai tahap analisis data menurut Miles & Huberman (2014) sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyeleksian hal – hal yang esensial sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi ini dapat diartikan sebagai suatu tahapan yang melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian, serta penyederhanaan data, termasuk pengabstrakan dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan.

Tabel 3.4 Sistem Pengkodean Analisis Data

Aspek Pengkodean	Kode
Teknik Pengumpulan Data	
a. Wawancara	W
Sumber Data	
a. Orang Tua	OT
Fokus Penelitian	
1. Media Sosial Instagram	
1) Orang tua mendapatkan tips atau informasi dari instagram mengenai <i>parenting</i>	OTMTIP
2) Orang tua mendapatkan solusi pada permasalahan <i>parenting</i> melalui interaksi di instagram	OTMSPI
3) Orang tua mendapatkan motivasi atau inspirasi dari konten instagram	OTMMI

Aspek Pengkodean	Kode
4) Orang tua mendapatkan informasi mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan mental, dan perlindungan anak pada konten instagram	OTMIPKP
5) Orang tua merasa tidak cukup baik dalam <i>parenting</i> setelah melihat konten di instagram	OTMTPI
6) Orang tua mencari lebih dalam mengenai isu terkini mengenai <i>parenting</i> yang didapat di instagram	OTMIPI
7) Orang tua merasa tertekan untuk mengikuti tren <i>parenting</i> yang sedang populer di instagram	OTMTTPI
2. Pola Asuh Orang Tua	
1) Orang tua mencari lebih dalam mengenai isu terkini mengenai <i>parenting</i> yang didapat di instagram	OTPI1
2) Orang tua melakukan komunikasi satu arah	OTPK
3) Orang tua sering memberikan hukuman kepada anak	OTSHA

Aspek Pengkodean	Kode
4) Orang tua melakukan komunikasi dua arah pada anak	OTMKAA
5) Orang tua melakukan pengambilan keputusan bersama dengan anak	OTMPK
6) Orang tua memberikan peraturan yang terbuka pada anak	OTMPY
7) Orang tua memberikan kebebasan pada anak	OTMKA
8) Orang tua kurang mengontrol anak	OTKMA1
9) Orang tua tidak melakukan disiplin kepada anak	OTMDK
Waktu Kegiatan : Tanggal – Bulan – Tahun	15-01-2025

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan krusial dalam proses analisis data, dimana sekumpulan informasi disusun secara sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Menurut Miles dan Huberman (2014) dengan melihat penyajian tersebut, peneliti dapat lebih memahami kondisi yang sedang berlangsung serta menentukan langkah selanjutnya, baik berupa analisis lebih mendalam maupun tindakan yang perlu diambil berdasarkan pemahaman tersebut.

Tabel 3.5 Penerapan Kode dan Cara Membaca

Kode	Cara Membaca
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yaitu wawancara
OT	Menunjukkan identitas responden, yaitu orang tua yang diberi inisial dari singkatan tersebut
PMSI	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Pengaruh Media Sosial Instagram
PL	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Pola <i>Parenting</i>
15-01-2025	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun dilaksanakan penelitian

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan lanjutan dari proses analisis data, di mana peneliti mulai merumuskan kesimpulan awal yang masih bersifat tentatif. Kesimpulan sementara ini dapat mengalami perubahan tergantung pada kekuatan dan validitas data yang diperoleh pada proses pengumpulan data berikutnya. Setelah itu, peneliti melakukan verifikasi terhadap keaslian data, pengkodean, serta proses penyajian untuk memastikan tidak terdapat kekeliruan. Apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang sahih dan konsisten selama proses pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan tersebut dianggap dapat dipercaya dan memiliki kredibilitas.

d. Reduksi dan penyajian data

Setelah melalui proses reduksi, data kemudian disajikan dengan cara diorganisasi ke dalam pola – pola tertentu. Penyajian ini dilakukan secara sistematis melalui narasi ringkas, diagram, table, matriks, jaringan, atau grafik, untuk mempermudah pemahaman. Apabila pola – pola tersebut terbukti konsisten dan sesuai dengan data yang diperoleh selama penelitian, maka pola tersebut dapat digunakan sebagai acuan dan disajikan dalam laporan penelitian akhir.

e. Penarikan kesimpulan dan verifikasi akhir

Pada tahap akhir ini, peneliti menyusun kesimpulan final yang diperoleh dari keseluruhan proses analisis data. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi kembali untuk memastikan validitasnya, sehingga hasil penelitian dapat diakui dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.